

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan memiliki arah negative terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Devidend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) untuk memproksikan keputusan investasi. PER memiliki kelemahan, yaitu rasio ini memerlukan penaksiran masa depan yang tidak pasti, sehingga

penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam keputusan investasi, seperti *Total Assets Growth*, *Market to Book Assets Ratio*, *Ratio Capital Expenditure to BVA*, dan *Current Assets to Total Assets*.

2. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu tahun 2006 – 2009 dengan situasi ekonomi yang mengalami krisis global, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian lain dengan situasi ekonomi yang berbeda.

5.3. Saran

Berdasarkan keimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan simpulan :

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga

diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.